

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan masa seorang wanita yang mengandung mengalami perubahan fisiologis dan hormonal hingga menimbulkan terganggunya psikologis dan neurologis seseorang. Selain itu, terdapat beberapa mekanisme atau tata cara yang tidak diperbolehkan ketika hamil agar tetap sehat. Adapun klien yang mengeluh nyeri merupakan ketidaknyamanan karena faktor tertentu dan dianggap hal wajar, berhubungan dengan dampak yang terjadi, dengan atau tanpa obat, baik pada ibu maupun janin (Elsevier, 2011).

Rasa tidak nyaman pada setiap ibu hamil berbeda-beda disetiap trimesternya. Segalah hal yang dialami ibu hamil menjadi keluhan seperti susah buang air besar, mual muntah pada awal hamil, bengkak pada kaki dan tangan, varises, nyeri punggung dan gangguan buang air kecil (Bobak, 2010).

Nyeri punggung bawah pada kehamilan merupakan kondisi yang tidak mengesankan akibat membesarnya rahim dan meningkatnya berat badan menyebabkan otot bekerja lebih berat sehingga dapat menimbulkan stress pada otot dan sendi (Tyastuti, 2016). Penyebab Nyeri punggung bawah dalam kehamilan terjadi karena pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur tubuh ibu hamil sehingga terjadi peningkatan tekanan pada lengkungan tulang belakang sehingga otot punggung bawah memendek. Keadaan ini memicu pengeluaran mediator kimia seperti prostaglandin dari sel rusak, bradikinin dari plasma, histamin dari sel mast, serotonin dari trombosit. Peningkatan mediator-mediator tersebut menjadikan saraf simpatis terangsang (Andarmoyo, 2017).

Dampak dari nyeri punggung bawah pada kehamilan diantaranya insomnia, menurunkan produktivitas, stres hingga depresi, kesulitan untuk berdiri, nyeri yang mengganggu aktivitas sehari-hari, meningkatkan penggunaan obat nyeri, dan bahkan beresiko berlanjut menjadi nyeri punggung kronis (Akmeşe et al., 2014; Hashmi et al., 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung

pada kehamilan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan atau penanganan nyeri punggung pada ibu hamil salah satunya yaitu olahraga (yoga). Yoga adalah salah satu aktivitas yang dapat dilakukan ibu karena tidak hanya bermanfaat pada kebugaran fisik tapi juga mental dimana latihan yoga mengajarkan cara bernafas dalam-dalam secara sadar dan rileks. Hal ini juga yang akan membantu ketika ibu hamil menghadapi persalinan (Ayunigtyas,2019). Yoga hamil juga dapat mengurangi keluhan fisik secara umum semasa kehamilan, seperti nyeri punggung, nyeri panggul, hingga pembengkakan bagian tubuh (Pratignyo, 2014).

Setelah melakukan studi pendahuluan di Klinik Asih Waluyojadi penulis menemukan Ny. N hamil dengan ketidaknyamanan TM III yakni nyeri punggung bagian bawah. Dengan ditemukan masalah tersebut penulis tertarik dalam melaksanakan asuhan berkesinambungan (COC) pada Ny. N umur 24 tahun multipara di Klinik Asih Waluyojadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian “Bagaimana penerapan Manajemen kebidanan yang dilakukan pada Ny. N umur 24 tahun murtipara secara berkesinambungan di Klinik Asih Waluyojadi”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny N umur 24 tahun multigravida di klinik Asih Waluyojadi sesuai menggunakan standar pelayanan kebidanan menggunakan pendekatan menejemen kebidanan dan dokumentasi menggunakan metode SOAP.

2. Tujuan khusus
 - a. Memberikan asuhan kehamilan pada Ny N umur 24 tahun multigravida di Klinik Asih Waluyojeti sesuai standar pelayanan kebidanan.
 - b. Memberikan asuhan persalinan pada Ny N umur 24 tahun multigravida di Klinik Asih Waluyojeti sesuai standar pelayanan kebidanan
 - c. Memberikan asuhan nifas pada Ny N umur 24 tahun multigravida di klinik Asih Waluyojeti sesuai standar pelayanan kebidanan.
 - d. Memberikan asuhan bayi baru lahir pada Ny N di klinik Asih Waluyojeti sesuai standar pelayanan kebidanan
 - e. Memberikan asuhan neonatus pada By. Ny N di klinik Asih Waluyojeti sesuai standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat LTA

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan yang sudah dilaksanakan serta dilakukan selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan yang bisa dijadikan dasar untuk berbagi ilmu kebidanan dan asuhan secara komprehensif.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi pasien Ny. N dan keluarga

Diharapkan Ny N mendapatkan asuhan dan pendampingan secara komprehensif dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, serta keluarga berencana.

b. Bagi institusi khususnya program studi kebidanan (D-3) Unuversitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Hasil studi asuhan kebidanan ini dapat digunakan menjadi evaluasi serta tambahan referensi bagi mahasiswa dalam menaikan proses pembelajaran untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya

c. Bagi mahasiswa

Dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi guna

meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, serta keluarga berencana.

d. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Klinik Asih Waluyojati

Dapat menyampaikan informasi tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, serta keluarga berencana serta ibu menerima pelayanan kebidanan secara komprehensif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA